



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoritis

1. Pemahaman Pelajaran Ekonomi

a. Pengertian Pemahaman

Kunandar mengatakan bahwa Pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu di ketahui dan di ingat. Dengan demikian, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai aspek.¹⁶

Pemahaman menurut *Benyamin S. Bloom* adalah kemampuan untuk mengulang informasi dengan menggunakan bahasa sendiri.¹⁷

Menurut Sudaryono, pemahaman yaitu kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui.¹⁸ Dan menurut Anas Sudijono, bahwa pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami setelah sesuatu itu diketahui dan ingat.¹⁹

Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut penulis menyimpulkan bahwa pemahaman merupakan kemampuan untuk memahami, mengingat pengetahuan yang telah di ajarkan .

¹⁶ Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Disertai dengan Contoh*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015, h.168

¹⁷ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011, h. 77.

¹⁸ Sudaryono, *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012, h. 44.

¹⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011, h.50.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Pengukuran Pemahaman

Pemahaman termasuk dalam ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar, misalnya siswa dapat menjelaskan dan memaknai dengan bahasanya sendiri atas apa yang di pelajarnya.²⁰ Salah satu tujuan penilaian adalah untuk mengukur tingkat pemahaman atas materi yang baru saja di berikan.²¹ Penilaian yang di laksanakan di sekolah di lakukan dalam bentuk ujian harian.²²

Hasil ujian dapat di nilai yang di nyatakan dalam bentuk simbol-simbol tertentu. Angka-angka hasil penilaian itu selanjutnya diubah menjadi nilai-nilai melalui proses tertentu. Penggunaan simbol untuk menyatakan nilai-nilai hasil tes itu ada yang tertuang dalam bentuk angka dengan rentangan antara 0 sampai dengan 10, antara 0 sampai dengan 100, dan ada pula yang menggunakan simbol huruf, yaitu A, B, C, D dan F (F= Fail= gagal).²³

Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut penulis menyimpulkan bahwa untuk mengetahui pemahaman siswa dapat di lihat dari hasil belajar siswa dalam bentuk ujian harian seperti latihan, ulangan, ujian semester, dan lain-lain.

²⁰Nana Sudjana, Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009, h. 22.

²¹Dewi Salma Prawiradilaga, *Prinsip Desain Pembelajaran*, Jakarta: Kencana. 2009, h. 69.

²²Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan*, Malang: Uin-Maliki press, 2010, h. 152.

²³Anas Sudijono, *Op. Cit.* h. 301.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Indikator Pemahaman

Menurut Agoes Soejanto, Pemahaman memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Mampu menerjemah
- b) Mampu menafsirkan dan mendeskripsikan secara verbal
- c) Pemahaman ekstrapolasi
- d) Mampu membuat estimasi, pemahaman ini umumnya mendapat penekanan dari proses belajar mengajar. Siswa di tuntut untuk memahami atau mengerti apa yang di kerjakan, mengetahui apa yang sedang di komunikasikan dan dapat memanfaatkan isinya serta menghubungkannya dengan hal lain.²⁴

Menurut Wina Sanjaya mengatakan pemahaman memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Pemahaman lebih tinggi tingkatnya dari pengetahuan.
- b) Pemahaman bukan hanya sekedar mengingat fakta, akan tetapi berkenaan dengan menjelaskan makna atau suatu konsep.
- c) Dapat mendeskripsikan, mampu menerjemahkan.
- d) Mampu menafsirkan, mendeskripsikan secara variabel.
- e) Pemahaman eksplorasi, mampu membuat estimasi.²⁵

Menurut Daryanto, indikator pemahaman dapat dibagi menjadi tiga, yaitu:

- a) Meterjemahkan.
Pengertian menterjemahkan disini bukan saja pengalihan bahasa satu kebahasa lain, tetapi dapat juga dari konsepsi abstrak menjadi suatu model simbolik untuk mempermudah orang mempelajarinya.
- b) Menginterpretasikan / menafsirkan
Menginterpretasi ini lebih luas dari pada menterjemahkan. Menginterprestasikan adalah kemampuan untuk mengenal dan memahami ide-ide utama suatu komunikasi.
- c) Mengekstrapolasi
Sedikit berbeda dengan menerjemahkan dan menafsirkan, ia menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi yaitu dengan ekstrapolasi diharapkan seseorang mampu melihat dibalik yang tertulis, dapat

²⁴Agoes Soejanto, *Bimbingan Kearah Kita Belajar Yang Sukses*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005, h. 29

²⁵Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktek Pengembangan KTSP*, Jakarta: Kencana, 2008, h. 45

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuat ramalan tentang konsekuensi atau dapat memperluas persepsi masalahnya.²⁶

Berdasarkan penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dapat di lakukan tes menurut Daryanto yang meminta siswa untuk menterjemahkan, menafsirkan, dan mengekstrapolasikan pada materi kewirausahaan.

e. Pengertian Pelajaran Ekonomi

Menurut Hidayanto pelajaran ekonomi merupakan usaha peserta didik dalam mempelajari bahan pelajaran sebagai alat untuk mencapai kesuksesan. Pada kenyataannya merupakan dasar pendidikan moral bagi peserta didik dalam meletakkan dasar-dasar perilaku ekonomi yang benar.²⁷

Dengan demikian seorang guru ekonomi yang profesional dapat melaksanakan pembelajaran ekonomi yang sesuai dengan manajemen dan sesuai dengan materi. Pelajaran ekonomi ialah ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam memilih dan menciptakan kemakmuran.

Berdasarkan Depdiknas, Pelajaran ekonomi adalah suatu proses perbuatan, cara mengajar, atau mengajarkan. pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi yaitu pendidik dan peserta didik, unsur material yaitu materi pelajaran yang di peroleh peserta didik, fasilitas yang terdiri dari sarana dan prasarana yang di sediakan seperti ruang kelas, perlengkapan yang terdiri dari buku-buku dan literatur yang menunjang kegiatan belajar dan prosedur yaitu suatu

²⁶ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008, h. 107

²⁷ Hidayanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS Berbasis Component Display Theory (CDT)*, (Jakarta: 2005), h. 45



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sistem atau cara yang di gunakan pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran, unsur-unsur tersebut saling mempengaruhi dalam pencapaian tujuan pembelajaran.²⁸

Pelajaran ekonomi di arahkan untuk mendorong individu belajar sepanjang hayat dan mewujudkan masyarakat belajar. Kegiatan belajar mengajar di landasi oleh prinsip-prinsip berikut:

1. Berpusat pada peserta didik.
2. Mengembangkan kreativitas peserta didik.
3. Menciptakan kondisi menyenangkan dan menantang.
4. Mengembangkan beragam kemampuan yang bermuatan nilai.
5. Menyediakan pengalaman belajar yang beragam, dan
6. Belajar melalui berbuat.²⁹

Menurut Adam Smith, secara sistematis ilmu ekonomi mempelajari tingkah laku manusia dalam usahanya untuk mengalokasikan sumber-sumber daya yang terbatas guna mencapai tujuan tertentu. Ini yang banyak dikenal sebagai teori ekonomi klasik. Dalam analisisnya, Adam Smith banyak menggunakan istilah-istilah normatif seperti: nilai (*value*), kekayaan (*welfare*), dan utilitas (*utility*) berdasarkan asumsi berlakunya hukum alami.

Menurut Samuelson, seorang ahli ekonomi mengemukakan definisi ilmu ekonomi secara rinci, yaitu: “Ilmu Ekonomi adalah suatu studi mengenai bagaimana orang-orang dan masyarakat membuat pilihan,

²⁸Depdiknas, *Kurikulum dan Hasil Belajar*. (Jakarta: Puskur Balitbang, 2002), h. 14.

²⁹Munib, Ahmad, *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UNNES Press, 2004), h. 26.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan cara atau tanpa penggunaan uang, dengan menggunakan sumber daya yang terbatas tetapi dapat digunakan dalam berbagai cara untuk menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa dan mendistribusikannya untuk keperluan konsumsi sekarang dan di masa mendatang, kepada berbagai orang dan golongan masyarakat. Ilmu Ekonomi menganalisis biaya dan keuntungan dan memperbaiki corak penggunaan sumber-sumber daya.”

Istilah ekonomi berasal dari bahasa Yunani asal kata *oikosnamos* atau *oikonomia* yang artinya ‘manajemen urusan rumah-tangga, khususnya penyediaan dan administrasi pendapatan.’³⁰ Namun sejak perolehan maupun penggunaan kekayaan sumberdaya secara fundamental perlu diadakan efisiensi termasuk pekerja dan produksinya, maka dalam bahasa modern istilah ‘ekonomi’ tersebut menunjuk terhadap prinsip usaha maupun metode untuk mencapai tujuan dengan alat-alat sesedikit mungkin.

Berikut di jelaskan beberapa definisi tentang ilmu ekonomi.

Menurut Albert L. Meyers ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempersoalkan kebutuhan dan pemuasan kebutuhan manusia. Kata kunci dari definisi ini adalah;

1. Tentang kebutuhan yaitu suatu keperluan manusia terhadap barang-barang dan jasa-jasa yang sifat dan jenisnya sangat bermacam-macam dalam jumlah yang tidak terbatas.

³⁰Satradipoera, Komaruddin, *Sejarah Pemikiran Ekonomi: Suatu Pengantar Teori dan Kebijakan Ekonomi*, (Bandung: Kappa-Sigma, 2001), h. 4.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tentang pemuas kebutuhan yang memiliki ciri-ciri terbatas adanya. Aspek yang kedua inilah menurut Lipsey yang menimbulkan masalah dalam ekonomi, yaitu karena adanya suatu kenyataan yang senjang, karena kebutuhan manusia terhadap barang dan jasa jumlahnya tak terbatas, sedangkan di lain pihak barang-barang dan jasa-jasa sebagai alat pemuas kebutuhan sifatnya langka ataupun terbatas. Itulah sebabnya maka manusia di dalam hidupnya selalu berhadapan dengan kekecewaan maupun ketidakpastian. Definisi ini nampaknya begitu luas sehingga kita sulit memahami secara spesifik.

Ilmu ekonomi sebagai bagian dari ilmu sosial, tentu berkaitan dengan bidang-bidang disiplin akademis lainnya, seperti ilmu politik, psikologi, antropologi, sosiologi, sejarah, geografi, dan sebagainya. Sebagai contoh kegiatan-kegiatan politik seringkali dipenuhi dengan masalah-masalah ekonomi, seperti kebijaksanaan proteksi terhadap industri kecil, undang-undang perpajakan, dan sanksi-sanksi ekonomi. Ini artinya bahwa kegiatan ekonomi tidak dapat dipisahkan dari kegiatan-kegiatan politik.³¹

Jadi, pelajaran ekonomi merupakan suatu ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam memilih dan menciptakan kemakmuran bagi manusia dan lebih mengarah kepada proses atau tindakan yang di lakukan peserta didik untuk menambah pengetahuan khusus dalam bidang ekonomi atau segala hal-hal yang menyangkut tentang kegiatan ekonomi, baik secara mikro maupun makro ekonomi serta kaitannya dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu dapat di simpulkan bahwasanya pelajaran ekonomi merupakan usaha peserta didik dalam mempelajari bahan pelajaran sebagai

³¹Abdullah, *Materi Pokok Pendidikan IPS-2: Buku 1, Modul 1*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, PPPG Tertulis, 1992), h. 6

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

alat untuk mencapai kesuksesan. Pada kenyataannya merupakan dasar pendidikan moral bagi peserta didik dalam meletakkan dasar-dasar perilaku ekonomi yang benar.

f. Tujuan Pelajaran Ekonomi

Tujuan mempelajari ilmu ekonomi memberikan pengetahuan yang merupakan kemampuan untuk mengingat kembali atau mengenal ide-ide atau penemuan yang telah di alami dalam bentuk yang sama atau sebelumnya, dan kemampuan serta ketrampilan untuk menemukan informasi yang tepat dan teknik dalam pengalaman seorang peserta didik untuk menolungnya memecahkan masalah-masalah baru atau pengalaman baru, dan memberikan tujuan yang bersifat efektif, mengembangkan sikap-sikap, pengertian dan nilai-nilai yang akan meningkatkan pola hidup demokrasi dan menolong peserta didik memperkembangkan filsafat hidupnya.

Dalam proses pelajaran ekonomi terlebih dahulu harus menentukan tujuan yang ingin di capai dan merumuskan kemampuan apa yang harus di miliki oleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

Pengertian tujuan pelajaran yang di kemukakan oleh Sudjana menjelaskan bahwa “tujuan pelajaran adalah rumusan pernyataan mengenai kemampuan atau tingkah laku yang di harapkan di miliki atau di kuasai peserta didik setelah menerimaproses pengajaran”.³² Sedangkan menurut Sanjaya “tujuan pelajaran adalah kemampuan yang harus di miliki oleh

³²Sudjana, Nana, *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru, 2006), h. 22

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak didik setelah mereka mempelajari bahasan tertentu dalam satu kali pertemuan”.

Berdasarkan uraian tersebut dapat di simpulkan bahwa tujuan pembelajaran adalah kemampuan (kompetensi) atau keterampilan yang di harapkan dapat di miliki oleh peserta didik setelah mereka mempelajari bahasan tertentu dalam setiap kali pembelajaran berakhir.

Karena hanya guru yang mengetahui karakteristik peserta didik dan karakteristik materi pelajaran yang di ajarkan, maka yang bertugas merumuskan tujuan pembelajaran adalah guru.

g. Karakteristik Pelajaran Ekonomi

Menurut Dasim Budiansyah karakteristik pelajaran ekonomi tidak terlepas dari langkah-langkah pembelajaran ekonomi. Adapun langkah-langkah pembelajaran ekonomi sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah ekonomi, yaitu melalui pembelajaran ekonomi para siswa harus di bina agar memiliki kecakapan untuk memecahkan masalah ekonomi yang terjadi dilingkungannya.
2. Memilih masalah yang akan di kaji di kelas, yaitu dalam hal ini guru member arahan agar masalah tidak keluar dari kajian materi pelajaran dengan tujuan agar siswa memperoleh pemahaman yang baik tentang masalah mana yang sebaiknya di pilih untuk bahan kajian dikelas.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Mengumpulkan informasi tentang masalah yang di kaji, artinya hal ini dapat di lakukan dengan cara mengidentifikasi sumber-sumber informasi³³.

Menurut Ekawati adapun karakteristik pelajaran ekonomi adalah sebagai berikut:

1. Ilmu ekonomi berangkat dari fakta atau gejala ekonomi yang nyata. Kenyataan menunjukkan bahwa kebutuhan manusia tidak terbatas sedangkan sumber-sumber ekonomi sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan yang jumlahnya terbatas.
2. Ilmu ekonomi mengembangkan teori-teori untuk menjelaskan fakta secara rasional. Agar manusia mampu membaca dan menjelaskan gejala-gejala ekonomi secara sistematis, maka disusunlah konsep dan teori ekonomi menjadi bangunan ilmu ekonomi.
3. Umumnya, analisis yang digunakan dalam ilmu ekonomi adalah metode pemecahan masalah. Permasalahan dasar tersebut yaitu barang apa yang harus diproduksi, bagaimana cara memproduksi dan untuk siapa barang diproduksi. Ketiga permasalahan dasar tersebut pada intinya berangkat dari adanya kelangkaan sumber-sumber ekonomi.
4. Inti dari ilmu ekonomi adalah memilih alternatif yang terbaik. Untuk mencapai kemakmuran manusia mempunyai banyak pilihan kegiatan. Ilmu ekonomi dapat digunakan untuk menentukan alternatif pilihan kegiatan ekonomi yang terbaik.

³³Dasim Budimansyah, *Model Pembelajaran Berbasis Portofolio Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Ganesindo, 2003), h. 24-33.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Lahirnya ilmu ekonomi karena adanya kelangkaan sumber pemuas kebutuhan manusia. Apabila sumber ekonomi keberadaannya melimpah (tidak langka), maka ilmu ekonomi tidak diperlukan lagi bagi kehidupan manusia.³⁴

2. Minat Berwirausaha

a. Pengertian Minat

Minat adalah rasa lebih suka dalam rasa keterikatan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuru.³⁵ Menurut *Crow and Crow* dalam *Djaali Psikologi Pendidikan* mengatakan bahwa “minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang di ransang oleh kegiatan itu sendiri.”³⁶

Slameto mengemukakan bahwa “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.”³⁷

³⁴ Ekowati blog(<http://ekowati52.wordpress.com/>)

³⁵ *Ibid.*, h. 121

³⁶ *Ibid.*, h. 65

³⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013 , h.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Muhammad fathurrahman Minat adalah kecenderungan jiwa yang relatif menetap kepada diri seseorang dan biasanya di sertai dengan perasaan senang.³⁸

Sedangkan menurut Syaiful Djamarah juga mengemukakan bahwa “Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk mempertahankan dan mengenang beberapa aktivitas.”³⁹ Selain itu Muhibbin Syah mendefinisikan bahwa “Minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.”⁴⁰ Syaiful Bahri Djamarah menyebutkan bahwa siswa yang memiliki minat tidak hanya di ekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai sesuatu dari pada yang lainnya, tetapi dapat juga di implementasikan melalui partisipasi aktif dalam suatu kegiatan.⁴¹

Berdasarkan defenisi minat diatas dapat di simpulkan bahwasanya:

1. Minat mempunyai hubungan yang erat dengan kemauan, aktifitas serta perasaan dan di dasari dengan pemenuhan kebutuhan.
2. Kemauan, aktifitas serta perasaan senang tersebut memiliki potensi yang memungkinkan individu untuk memilih, memperhatikan sesuatu yang datang dari luar dirinya sehingga individu yang bersangkutan menjadi kenal dan akrab dengan obyek yang ada.
3. Minat adalah kecenderungan jiwa yang sifatnya aktif.

³⁸Muhammad Fathurrohman, Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), h. 173.

³⁹Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 166

⁴⁰Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta Rajawali Pers, 2009), h.152

⁴¹Syaiful Bahri Djamarah, *Op.Cit.*, h. 166

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Aspek-Aspek Minat

Minat yang diperoleh melalui adanya suatu proses belajar di kembangkan melalui proses menilai suatu objek yang kemudian menghasilkan suatu penilaian-penilaian tertentu terhadap objek yang menimbulkan minat seseorang. Penilaian-penilaian terhadap objek yang di peroleh melalui proses belajar itulah yang kemudian menghasilkan suatu keputusan mengenal adanya ketertarikan atau ketidaktertarikan seseorang terhadap objek yang di hadapinya. Minat memiliki dua aspek yaitu⁴²:

1. Aspek Kognitif. Aspek ini di dasarkan atas konsep yang di kembangkan seseorang mengenai bidang yang berkaitan dengan minat. Konsep yang membangun aspek kognitif di dasarkan atas pengalaman dan apa yang dipelajari dari lingkungan.
2. Aspek afektif adalah konsep yang membangun konsep kognitif dan di nyatakan dalam sikap terhadap kegiatan atau objek yang menimbulkan minat. Aspek ini mempunyai peranan yang besar dalam memotivasi tindakan seseorang.

Aspek-aspek minat di jelaskan oleh Pintrich & Schunk sebagai berikut:

1. Sikap umum terhadap aktivitas (*general attitude toward the activity*), yaitu perasaan suka tidak suka, setuju tidak setuju dengan aktivitas, umumnya terhadap sikap positif atau menyukai aktivitas.

⁴²Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, Cet ke. 5, (Jakarta: Erlangga, 2002), h. 422.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kesadaran spesifik untuk menyukai aktivitas (*specific conciused for or living the activity*), yaitu memutuskan untuk menyukai suatu aktivitas atau objek.
3. Merasa senang dengan aktivitas (*enjoyment of the activity*), yaitu individu merasa senang dengan segala hal yang berhubungan dengan aktivitas yang di minatnya.
4. Aktivitas tersebut mempunyai arti atau penting bagi individu (*personal importance or significance of the activity to the individual*).
5. Adanya minat intrinsik dalam isi aktivitas (*intrinsic interes in the content of the activity*), yaitu emosi yang menyenangkan yang berpusat pada aktivitas itu sendiri.
6. Berpartisipasi dalam aktivitas (*reported choise of or participant in theactivity*) yaitu individu memilih atau berpartisipasi dalam aktivitas.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat di simpulkan bahwa aspek-aspek minat menimbulkan daya ketertarikan yang di bentuk oleh dua aspek. Aspek tersebut yaitu kognitif dan afektif berupa berupa sikap, kesadaran individual, perasaan senang, arah kepentingan individu, adanya ketertarikan yang muncul dari dalam diri, dan berpartisipasi terhadap apa yang di minati.

c. Indikator Minat

Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Terbentuknya minat diawali oleh perasaan senang dan sikap positif. Terdapat tiga karakteristik minat, yaitu sebagai berikut.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Minat menimbulkan sikap positif baru suatu obyek.
- 2) Minat adalah sesuatu yang menyenangkan dan timbul dari suatu objek.
- 3) Minat mengandung unsur penghargaan, mengakibatkan suatu keinginan, dan kegairahan untuk mendapat sesuatu yang diinginkan.⁴³

Salah satu pendorong dalam keberhasilan belajar adalah minat terutama minat yang tinggi. Minat itu tidak muncul dengan sendirinya akan tetapi banyak faktor yang dapat mempengaruhi munculnya minat. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa antara lain:

1. Motivasi. Minat seseorang akan semakin tinggi bila disertai motivasi, baik yang bersifat internal ataupun eksternal. Menurut D.P. Tampubolon minat merupakan “perpaduan antara keinginan dan kemampuan yang dapat berkembang jika ada motivasi”.⁴⁴
2. Belajar. Minat dapat diperoleh melalui belajar, karena dengan belajar siswa yang semula tidak menyenangi suatu pelajaran tertentu, lama kelamaan lantaran bertambahnya pengetahuan mengenai pelajaran tersebut, minat pun tumbuh sehingga ia akan lebih giat lagi mempelajari pelajaran tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapatnya Singgih D. Gunarsa dan Ny. Singgih D.G bahwa “minat akan timbul dari sesuatu

⁴³ Wulandari, D., Halim, S. and Nugraha, A., *Analisa faktor-faktor yang mempengaruhi minat berkunjung mahasiswa ke Perpustakaan UK Petra*. Surabaya:Perpustakaan Universitas Kristen Petra. 2012. h. 65.

⁴⁴ D.P. Tampubolon, *Mengembangkan Minat Membaca Pada Anak*, (Bandung: Angkasa, 2003), Cet, Ke-6, h. 4.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- yang di ketahui dan kita dapat mengetahui sesuatu dengan belajar, karena itu semakin banyak belajar semakin luas pula bidang minat.⁴⁵
3. Bahan pelajaran dan sikap guru. Sebagaimana telah di sinyalir oleh Slameto bahwa “Minat mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Guru juga salah satu obyek yang dapat merangsang dan membangkitkan minat belajar siswa. Menurut Kurt Singer bahwa “Guru yang berhasil membina kesediaan belajar murid-muridnya, berarti telah melakukan hal-hal yang terpenting yang dapat dilakukan demi kepentingan murid-muridnya”.⁴⁶
 4. Keluarga. Orang tua adalah orang yang terdekat dalam keluarga, oleh karenanya keluarga sangat berpengaruh dalam menentukan minat seorang siswa terhadap pelajaran. Apa yang diberikan oleh keluarga sangat berpengaruhnya bagi perkembangan jiwa anak. Dalam proses perkembangan minat di perlukan dukungan perhatian dan bimbingan dari keluarga khususnya orang tua.
 5. Teman pergaulan. Melalui pergaulan seseorang akan dapat terpengaruh arah minatnya oleh teman-temannya, khususnya teman akrabnya. Khusus bagi remaja, pengaruh teman ini sangat besar karena dalam pergaulan itulah mereka memupuk pribadi dan melakukan aktifitas

⁴⁵Singgih D.G. dan Ny. SDG, *Psikologi Perawatan*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2004), Cet. IX, h. 68.

⁴⁶Kurt Singer, *Membina Hasrat Belajar di Sekolah*, (Terj. Bergman Sitorus), (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003), cet. IV, h. 93.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- bersama- sama untuk mengurangi ketegangan dan kegoncangan yang mereka alami.
6. Lingkungan. Hal ini di tegaskan oleh pendapat yang di kemukakan oleh Crow dan Crow bahwa “minat dapat di peroleh dari kemudian sebagai dari pengalaman mereka dari lingkungan di mana mereka tinggal”. Lingkungan sangat berperan dalam pertumbuhan perkembangan anak. Lingkungan adalah keluarga yang mengasuh dan membesarkan anak sekolah tempat mendidik, masyarakat tempat bergaul, juga tempat bermain sehari-hari dengan keadaan alam dan iklimnya, flora serta faunanya. Besar kecilnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan bergantung kepada keadaan lingkungan anak itu sendiri serta jasmani dan rohaninya.⁴⁷
 7. Cita-cita. Cita cita ini senantiasa di kejar dan di perjuangkan, bahkan tidak jarang meskipun mendapat rintangan, seseorang tetap berusaha untuk mencapainya.
 8. Bakat. Melalui bakat seseorang akan memiliki minat. Ini dapat di buktikan dengan contoh: bila seseorang sejak kecil memiliki bakat menyanyi, secara tidak langsung ia akan memiliki minat dalam hal menyanyi.
 9. Hobi. Bagi setiap orang hobi merupakan salah satu hal yang menyebabkan timbulnya minat. Sebagai contoh, seseorang yang memiliki hobi terhadap matematika maka secara tidak langsung dalam

⁴⁷*Ibid*, h. 104.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dirinya timbul minat untuk menekuni ilmu matematika, begitupun dengan hobi yang lainnya. Faktor hobi tidak bisa di pisahkan dari faktor minat.

10. Media masa. Apa yang di tampilkan di media massa, baik media cetak atau pun media elektronik, dapat menarik dan merangsang khalayak untuk memperhatikan dan menirunya. Pengaruh tersebut menyangkut istilah, gaya hidup, nilai-nilai, dan juga perilaku sehari-hari. Minat khalayak dapat terarah pada apa yang di lihat, didengar, atau diperoleh dari media massa.

11. Fasilitas. Berbagai fasilitas berupa sarana dan prasarana, baik yang berada di rumah, di sekolah, dan di masyarakat memberikan pengaruh yang positif dan negatif.

d. Pengertian Berwirausaha

Berwirausaha atau menciptakan proses usaha baru merupakan sebuah proses *entrepreneurial*. Lumpkin dan Dess dalam Fanky Slamet mendefenisikan *entrepreneurial* sebagai proses dalam mengupayakan sebuah usaha baru, baik berupa produk baru yang akan di luncurkan ke dalam pasar, memasukkan pasar baru bagi produk yang telah ada saat ini, maupun penciptaan organisasi baru.⁴⁸

Sementara itu Muhammad Anwar mengemukakan bahwa “Peluang kewirausahaan dapat di artikan kesempatan pasti yang bisa di dapatkan seorang atau lebih dengan mengandalkan potensi diri yang ada serta

⁴⁸Frangky Slamet, dkk., *Dasar-dasar Kewirausahaan, Teori dan Praktek*, (Jakarta: Indeks, 2014), h. 5

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memanfaatkan berbagai kesempatan atau peluang yang dengan segera diambil.”⁴⁹

Menurut Bygrave berwirausaha adalah orang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut.⁵⁰ Dan menurut Hisrich-Peters berwirausaha adalah proses menciptakan sesuatu yang lain dengan menggunakan waktu dan kegiatan disertai modal dan resiko serta menerima balas jasa dan kepuasan serta kebebasan pribadi.⁵¹

Berdasarkan pengertian berwirausaha di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa berwirausaha adalah setiap orang yang memulai sesuatu bisnis baru, bisa memanfaatkan peluang dengan menggunakan waktu yang di sertai modal dan resiko serta menerima balas jasa. Hal tersebut menunjukkan bahwa berwirausaha tidak hanya mengandalkan modal saja.

e. Pengertian Minat Berwirausaha

Menurut Zimmerer, Thomas W. dan Norman Scarborough minat berwirausaha adalah kemampuan untuk memberanikan diri dalam memenuhi kebutuhan hidup serta memecahkan permasalahan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada

⁴⁹Muhammad Anwar, *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Prenada, 2014), h. 31

⁵⁰Bygrave, William D. *The Portable MBA, Entrepreneurship*, Penerjemah: Diah Ratna Permatasari, Jakarta: Binarupa Aksara, 1996, h. 10.

⁵¹Yati Suhartini, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berwiraswasta*, Jurnal Akmenika UPY, 2011, h. 7.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada diri sendiri. Hal yang paling utama yaitu sifat keberanian untuk menciptakan usaha baru.⁵²

Menurut Maman Suryamannim, minat wirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya. Inti dari pendapat tersebut adalah pemusatan perhatian yang disertai rasa senang.⁵³

Sedangkan menurut Aris Subandono minat wirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang di ciptakannya tersebut.⁵⁴ Minat wirausaha berasal dari dalam diri seseorang untuk menciptakan sebuah bidang usaha.

Berdasarkan definisi di atas, maka yang di maksud dengan minat wirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras dengan adanya pemusatan perhatian untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut akan resiko yang akan dihadapi, senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami, serta mengembangkan usaha yang diciptakannya. Minat wirausaha tersebut tidak hanya keinginan dari dalam diri saja tetapi harus melihat ke depan dalam potensi mendirikan usaha.

⁵² Zimmerer, Thomas W. dan Norman Scarborough, *Pengantar Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis Kecil*, Jakarta. Gramedia 2004, h. 28.

⁵³ Maman Suryamannim, *Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro*. Skripsi. FT-UNS, 2006, h. 22.

⁵⁴ Aris Subandono, *Pengaruh Life Skill Diklat Kimia Produktif dan Prestasi Belajar Diklat Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMK Kimia Industri Theresiana Semarang*. Skripsi. FMIPA-UNES, 2007, h. 25.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Minat berwirausaha mencerminkan komitmen seseorang untuk memulai usaha baru dan merupakan isu sentral yang perlu di perhatikan dalam memahami proses pendirian usaha baru.

f. Tipe Wirausaha

Tiga tipe utama dari wirausaha yaitu :

1. *Wirausaha Ahli (Craftman)*. Wirausaha ahli atau seorang penemu memiliki suatu ide yang ingin mengembangkan proses produksi sistem produksi, dan sebagainya. Wirausaha ahli ini biasanya seseorang yang bekerja pada sebuah perusahaan besar kemudian memutuskan untuk keluar sebagai pegawai dan memulai bisnisnya sendiri.
2. *The Promoter*. The promoter adalah seorang individu yang tadinya mempunyai latar belakang pekerjaan sebagai *sales* atau bidang marketing yang kemudian mengembangkan perusahaan sendiri.
3. *General Manager*. General manajer adalah seorang individu yang ideal yang secara sukses bekerja pada sebuah perusahaan, dia banyak menguasai keahlian bidang produksi, pemasaran, permodalan dan pengawasan.⁵⁵

Berdasarkan uraian di atas istilah *entrepreneur* mempunyai arti yang berbeda pada setiap orang karena mereka melihat konsep ini dari berbagai sudut pandang. Namun demikian ada beberapa aspek umum yang terkandung dalam pengertian *entrepreneur* yaitu adanya unsur risiko, kreativitas, efisiensi, kebebasan dan imbalan.

⁵⁵Buchari Alma, *Op-Cit*, h. 35-36.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Karakteristik Kewirausahaan

Menurut M. Scarborough dan Thomas W. Zimmerer terdapat delapan karakteristik kewirausahaan yang meliputi hal-hal sebagai berikut⁵⁶:

1. Rasa tanggung jawab (*desire for responsibility*), yaitu memiliki rasa tanggung jawab atas usaha-usaha yang dilakukannya, yaitu memiliki rasa tanggung jawab atas usaha-usaha yang dilakukannya.
2. Memiliki risiko yang moderat (*preference for moderate risk*), yaitu lebih memilih risiko yang moderat, artinya selalu menghindari risiko, baik yang terlalu rendah maupun terlalu tinggi.
3. Percaya diri terhadap kemampuan sendiri (*confidence in their ability to success*), yaitu memiliki kepercayaan diri atas kemampuan yang dimilikinya untuk memperoleh kesuksesan.
4. Menghendaki umpan balik segera (*desire for immediate feedback*), yaitu selalu menghendaki adanya unsur timbal balik dengan segera, ingin cepat berhasil.
5. Semangat dan kerja keras (*high level of energy*), yaitu memiliki semangat dan kerja keras untuk mewujudkan keinginannya demi masa depan yang lebih baik.
6. Berorientasi ke depan (*future orientation*), yaitu berorientasi masa depan dan memiliki perspektif dan wawasan jauh ke depan.

⁵⁶Suryana, *Op-Cit.*, h. 23



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Memiliki kemampuan berorganisasi (*skill at organization*), yaitu memiliki keterampilan dalam mengorganisasikan sumber daya untuk menciptakan nilai tambah.
8. Menghargai prestasi (*value of achievement over money*), yaitu lebih menghargai prestasi daripada uang.

Sedangkan, menurut By Grave, karakteristik wirausahawan meliputi 10 D, sebagai berikut:⁵⁷

1. *Dream*, yaitu seorang wirausaha mempunyai visi keinginan terhadap masa depan pribadi dan bisnisnya serta mempunyai kemampuan untuk mewujudkan impiannya.
2. *Decisiveness*, yaitu seorang wirausaha adalah orang yang tidak bekerja lambat. Mereka membuat keputusan secara cepat dengan penuh perhitungan.
3. *Doers*, yaitu seorang wirausaha dalam membuat keputusan akan langsung menindaklanjuti. Mereka melaksanakan kegiatannya secepat mungkin dan tidak menunda-nunda kesempatan yang baik dalam bisnisnya.
4. *Determination*, yaitu seorang wirausaha melaksanakan kegiatannya dengan penuh perhatian. Rasa tanggung jawabnya tinggi dan tidak mau menyerah, walaupun di hadapkan pada halangan dan rintangan yang tidak mungkin dapat diatasi.⁵⁸

⁵⁷Basrowi, *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*, (Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia, 2011), h. 10-11

⁵⁸*Ibid.*, h. 55

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. *Dedication*, yaitu seorang wirausaha dedikasi terhadap bisnisnya sangat tinggi.
6. *Devotion*, yaitu mencintai pekerjaan bisnisnya dan produk yang di hasilkan.
7. *Details*, yaitu seorang wirausaha sangat memerhatikan faktor-faktor kritis secara rinci.
8. *Destiny*, yaitu bertanggung jawab terhadap nasib dan tujuan yang hendak di capainya, bebas dan tidak mau tergantung kepada orang lain.
9. *Dollars*, seorang wirausaha tidak mengutamakan mencapai kekayaan, motivasinya bukan karena uang.
10. *Distribute*, yaitu bersedia mendistribusikan kepemilikan bisnisnya kepada orang kepercayaannya yaitu orang-orang yang kritis dan mau diajak untuk mencapai sukses dalam bidang bisnis.

Menurut Geoffrey G. Meredith et al, seorang wirausaha mempunyai sifat-sifat atau karakteristik atau ciri-ciri, sekaligus sebagai profil wirausaha sebagaimana tersusun pada tabel berikut ini:⁵⁹

⁵⁹Eman Suherman, *Op-Cit.*, h. 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.1
Ciri-ciri dan Sifat-sifat Wirausaha

Cirri-ciri	Watak
Percaya Diri	Keyakinan, ketidak ketergantungan, individualitas, optimism.
Berorientasikan	Kebutuhan akan prestasi, berorientasi laba,
Tugas dan Hasil	ketekunan, ketabahan, tekad kerja keras, mempunyai dorongan kuat, <i>energetic</i> , dan <i>inisiatif</i>
Pengambil Resiko	Kemampuan mengambil risiko, suka pada tantangan
Kepemimpinan	Bertingkah laku sebagai pemimpin, dapat bergaul dengan orang lain, menanggapi saran-saran dan kritik.
Keorisinilan	Inovatif dan kreatif, fleksibel, punya banyak sumber, serba bias, mengetahui banyak.
Orientasi masa depan	Pandangan jauh ke depan dan perspektif.

Sumber: Geoffrey G. Meredith *et al.*

h. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

Menurut *Zimmerer and Scraborough* dalam buku *Kewirausahaan Entrepreneurship* menyatakan bahwa ada lima faktor yang mendorong kewirausahaan yakni:

1. Wirausaha sebagai pahlawan; Seorang yang sudah memiliki tanggung jawab sendiri, keluarga dan masyarakat, pada umumnya akan terndorong untuk melakukan peningkatan nilai kehidupan.
2. Pendidikan kewirausahaan; Pergeseran mitos “*entrepreneurs are born not made ke entrepreneurs has a disciplines, model, processes, and can be learned*” menunjukkan bahwa kewirausahaan mampu di pelajari dan di praktekan tanpa wirausaha tersebut berasal dari keturunan seorang wirausaha.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Faktor ekonomi dan kependudukan; Berkembangnya sikap kemandirian dan perbaikan ekonomi secara umum akan mengerakan wirausaha dalam menghasilkan barang maupun jasa yang di butuhkan masyarakat.
4. Pergeseran keekonomi jasa; Kemajuan di bidang produksi barang memiliki kecenderungan naik nya jumlah barang yang di pasar.
5. Gaya hidup bebas; Kreatifitas dan keinovasian sebagai landasan kewirausahaan akan muncul akan muncul apabila seseorang akan memiliki kebebasan dalam berpikir dan bertindak.⁶⁰

Terdapat tujuh jurus awal yang harus dilakukan saat memulai berwirausaha dalam mengembangkan minat berwirausaha:

- 1) Berani memulai, artinya tidak perlu menunggu dan mengundurkan waktu dalam berwira usaha.
- 2) Berani menanggung resiko artinya tidak takut apabila gagal dalam berwira usaha dan terus berwirausaha.
- 3) Penuh perhitungan artinya tidak bertindak gegabah dalam mengambil sebuah keputusan yang berkaitan dengan kelangsungan sebuah usaha.
- 4) Memiliki rencana yang jelas artinya seorang *entrepreneurship* harus mampu menyusun suatu rencana baik untuk jangka sekarang maupun jangka yang akan datang.
- 5) Tidak cepat puas dan putus asa artinya seorang pengusaha dituntut harus memiliki kemajuan dan tidak cepat puas dalam suatu hal.
- 6) Optimis dan penuh keyakinan artinya setiap tindakan dan perbuatan harus diiringi dengan sikap optimis.
- 7) Memiliki tanggung jawab artinya memiliki etika dan moral sebagai bentuk untuk berwira usaha agar menjadi sukses”.⁶¹

⁶⁰R.Heru Kristanto, *Kewirausahaan Entrepreneurship*, (Yogyakarta: Graham Ilmu, 2011), h.

6-7.

⁶¹Kasmir, *Op. Cit.*, h. 9

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

i. Indikator Minat Berwirausaha

Minat membuka usaha dapat di lihat dari adanya kemauan seseorang untuk memulai membuka usaha, hal ini dapat di lihat dari indikator sebagai berikut:

- 1) Adanya kemauan yang di dukung dengan tenaga yang memadai untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan membuka usaha.
- 2) Adanya keberanian untuk menanggung semua resiko yang pasti muncul dalam setiap proses pendirian, pelaksanaan dan pengembangan usaha yang di bangun.
- 3) Adanya rasa optimis dan penuh keyakinan dalam membuka usaha, sehingga seseorang mengembangkan diri untuk membuka usaha baru ataupun memanfaatkannya dengan cara menciptakan lapangan pekerjaan baru.⁶²

Menurut Buchari Alma sifat atau perilaku yang dapat digunakan untuk mengukur minat berwirausaha adalah sebagai berikut:

1. Yakin pada diri sendiri (*self-confidence*).
2. Optimis.
3. Kepemimpinan.
4. Fleksibel.
5. Bisa mengelola uang.
6. Imajinasi.
7. Bisa berencana.
8. Sabar.
9. Tegas.
10. Semangat.
11. Tanggung jawab.
12. Kerja keras.
13. Dorongan mencapai sesuatu.
14. Integritas.
15. Percaya diri (*self-reliance*)
16. Realisme.
17. Organisasi.
18. Ketepatan.
19. Ketenangan.
20. Memperhitungan resiko.
21. Kesehatan fisik.
22. Komunikasi dengan orang lain.

⁶²Naomy Marie Tando, *Kewirausahaan*, (Manado: In Media, 2013), h. 37

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

23. Kebebasan.
24. Bisa bergaul.
25. Membuat keputusan.

Sedangkan menurut Ali Imran minat wirausaha dapat di kenali dari proses belajar di kelas, di antaranya:

1. Perasaan suka. Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap pelajaran, maka ia berminat mempelajari ilmu yang berhubungan dengan mata pelajaran tersebut.
2. Perhatian dalam belajar. Adanya perhatian juga menjadi salah satu indikator minat. Perhatian merupakan konsentrasi atau aktifitas jiwa terhadap pengamatan, pengertian dan sebagainya.
3. Bahan pelajaran dan sikap guru yang menarik. Tidak semua siswa menyukai suatu bidang studi pelajaran karena factor minatnya sendiri. Ada yang mengembangkan minatnya terhadap bidang pelajaran tersebut karena pengaruh dari gurunya, teman kelas, dan bahan pelajaran yang menarik.⁶³

Berdasarkan beberapa penjelasan indikator tersebut penulis memilih indikator yang di kemukan oleh Naomy Marie Tando. Wirausaha yang berhasil biasanya memacu sebuah mimpi dan berusaha merealisasikannya karena adanya kepercayaan yang tinggi akan kesuksesan yang dapat diraih.

3. Pengaruh Pemahaman Pembelajaran Ekonomi Terhadap Minat Berwirausaha

Pembelajaran selain untuk menjadikan siswa menguasai kompetensi (materi) yang di targetkan, juga di rancang untuk menjadikan siswa

⁶³Ali Imran, *Kewirausahaan Untuk Erguruan Tinggi*, Jakarta: Pranada Media, 2003, h. 12

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengenal, menyadari, peduli, dan menginternalisasi nilai-nilai menjadikan perilaku.⁶⁴

Pembahasan di dalam bab ini menyebutkan bahwasanya pemahaman pembelajaran ekonomi dapat mempengaruhi minat berwirausaha siswa. Di mana setelah mempelajari ekonomi di harapkan dapat menerapkan serta mendorong akan minat dalam berwirausaha.

Seorang wirausaha yang baik akan selalu berusaha mengembangkan dirinya, sehingga keterampilannya senantiasa bertambah. Lebih dari itu, penambahan pengetahuan akan memotivasi wirausahawan untuk mencoba ide baru baik terhadap produk maupun sistem yang di jalankan sehingga minatnya terhadap usaha yang digeluti akan semakin besar.⁶⁵

Menurut Buchari Alma, menyebutkan bahwa dalam aspek lain keberanian membentuk wirausahawan didorong oleh guru sekolah, sekolah yang memberikan mata pelajaran berwirausaha yang praktis dan menarik dapat membangkitkan minat siswa untuk berwirausaha.⁶⁶

Berdasarkan teori tersebut dapat di simpulkan bahwa peranan guru dan sekolah akan dapat membangkitkan minat siswa dalam berwirausaha. Setelah siswa memahami materi pengangguran, dan cara mengatasinya lewat membuka lapangan kerja mandiri maka diharapkan siswa memiliki minat dalam membuka usaha dengan jalan berwirausaha. Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa pemahaman pembelajaran ekonomi memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha siswa.

⁶⁴ Pupuh Fathurrohman, dkk, *Pengembangan Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Refika Aditama, 2013, h.149

⁶⁵ Kusnadi, *Kewirausahaan*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2015), h. 165

⁶⁶ *Ibid.*, h. 7

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Materi Kewirausahaan

a. Defenisi Kewirausahaan

Istilah *entrepreneurship* (kewirausahaan) pada dasarnya merupakan suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan (ability) dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup untuk memperoleh peluang dengan berbagai risiko yang mungkin di hadapinya.⁶⁷

Menurut Thomas W. Zimmerer *entrepreneurship* (kewirausahaan) adalah penerapan kreativitas dan keinovasian untuk memecahkan permasalahan dan upaya memanfaatkan peluang-peluang yang di hadapi orang setiap hari.⁶⁸

Dari pandangan para ahli dapat di simpulkan bahwa *entrepreneurship* adalah kemampuan dalam berfikir kreatif dan berperilaku inovatif yang di jadikan sebagai dasar, sumber daya, tenaga penggerak, tujuan siasat, kiat dan proses dalam menghadapi tantangan hidup.

b. Keuntungan Dan Kelemahan Menjadi Wirausaha.

Pengambilan keputusan menjadi wirausaha memiliki sisi positif dan negatif yang dapat disebut sebagai keuntungan dan kelemahan menjadi wirausaha.

⁶⁷ Alma Buchari, *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa Dan Umum*, Bandung: Alfabeta, 2009, h. 8

⁶⁸ Thomas W. Zimmerer, *Entrepreneurship And The New Vanture Parmation*, Jakarta: Ptanada Media, 2003, h. 10.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lambing dan Kuehl berpendapat bahwa keuntungan berwirausaha adalah:

1. Otonomi. Pengelolaan yang bebas dan tidak terikat membuat wirausaha menjadi seorang “bos” yang penuh kepuasan.
2. Tantangan awal dan perasaan motif berprestasi. Tantangan awal atau perasaan bermotivasi yang tinggi merupakan hal yang menggembirakan. Peluang untuk mengembangkan konsep usaha yang dapat menghasilkan keuntungan sangat memotivasi wirausaha.
3. Kontrol finansial. Wirausaha memiliki kebebasan untuk mengelola keuntungan dan merasa kekayaan sebagai milik sendiri.

Ada beberapa kelemahan dalam berwirausaha. Menurut Dewanti manfaat menjadi wirausahawan dan pemilik bisnis yaitu:

1. Pendapatan yang tidak pasti
2. Resiko kehilangan seluruh investasi.
3. Bekerja lama dan kerja keras.
4. Mutu hidup yang rendah sampai bisnisnya mapan.
5. Ketegangan mental yang tinggi yang terjadi akibat penanaman modal yang berdampak pada kekhawatiran.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat di simpulkan bahwa keuntungan menjadi wirausaha yaitu memiliki kesempatan untuk mencapai tujuan yang dikehendaki sendiri, memiliki peluang untuk menggunakan potensi sepenuhnya, membantu masyarakat dengan usaha-usaha yang nyata,



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkesempatan menjadi bos, bebas melakukan apapun pada usahanya, termotivasi untuk sukses, bebas mengelola keuangan sendiri, dan mendapatkan laba.

Adapun kelemahan menjadi wirausaha yaitu pendapatan tak pasti, jam kerjanya panjang, tanggung jawab besar yang meliputi semua hal, pada awal usaha labanya kecil dan memiliki kemungkinan gagal.

B. Penelitian Relevan

1. Penelitian oleh Ranni Anggraini (UIN, Tarbiyah, 2010) dengan judul penelitiannya adalah: “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Penjualan (tata naga) kelas X di SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru”. Rumusan masalahnya adalah pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat siswa SMK Muhammadiyah Pekanbaru. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, angket dan sekunder. Sedangkan analisis datanya berbentuk korelasi. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa proses pendidikan kewirausahaan yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru dikategorikan memiliki pengaruh yang signifikan, dengan hasil presentase yang diperoleh pada taraf signifikan $1\% = 0,449$, maupun $5\% = 0,349$ ($0,449 < 0,517 > 0,349$).⁶⁹ Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian penulis yaitu sama meneliti tentang minat berwirausaha, namun pada penelitian penulis lebih menfokuskan pada pengaruh pembelajaran ekonomi terhadap minat berwirausaha siswa.

2. Nurma Yunita (2012) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Ekonomi dengan judul “Upaya Guru Kewirausahaan dalam Meningkatkan

⁶⁹ Ranni Anggraini, *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Penjualan (tata naga) kelas X di SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru*, Skripsi, UIN, Tarbiyah, 2010.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kreatifitas Berwirausaha Siswa Kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammdiyah 02 Pekanbaru. Hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa upaya guru kewirausahaan dalam meningkatkan kreativitas berwirausaha siswa kelas XI di SMK Muhammdiyah di atas dikategorikan ‘maksimal’.

Keberhasilan tersebut didukung dengan hasil peneliti observasi yang penulis lakukan yaitu dengan presentase 82% yang mana berada pada rentang 82%-100%.⁷⁰ Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian penulis yaitu sama meneliti tentang berwirausaha, namun pada penelitian penulis lebih menfokuskan pada pengaruh nilai-nilai kewirausahaan terhadap minat siswa berwirausaha jurusan tata busana.

3. Penelitian Rudi Hartono (2011) tentang hubungan antara self efficacy dengan minat berwirausaha pada mahasiswa fakultas psikologi. Hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa self efficacy memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas psikologi.⁷¹
4. Penelitian Rissa Leha (2012) tentang hubungan hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa siswa jurusan akuntansi kelas XI di sekolah menengah kejuruan negeri Benai Kabupaten Kuansing. Hasil penelitiannya terdapatnya pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa dengan minat berwirausaha siswa sebesar 41.8%.⁷²

⁷⁰Nurma Yunita, *Upaya Guru Kewirausahaan dalam Meningkatkan Kreatifitas Berwirausaha Siswa Kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammdiyah 02 Pekanbaru*, Skripsi, UIN, Tarbiyah, 2012.

⁷¹Hartono, Rudi. (2011). *Hubungan Antara Self Efficacy dengan Minata Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi*. Skripsi (tidak diterbitkan). Fakultas Psikologi : Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.

⁷²Rissa Leha, *hubungan hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa siswa jurusan akuntansi kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Benai Kabupaten Kuansing*, Skripsi, UIN, Tarbiyah, 2012.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5 Penelitian Dewi Febrianti (2012) tentang pengaruh praktek kewirausahaan terhadap minat siswa dalam berwirausaha jurusan tata niaga kelas XI SMK Nurul Falah Pekanbaru. Dengan hasil penelitian bahwa pengaruh praktek kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa sebesar 61.1%.⁷³

C. Konsep Operasional

Fokus dalam penelitian ini adalah Pengaruh pembelajaran ekonomi terhadap minat berwirausaha siswa. Dalam penelitian ini ada dua variabel.

1. Variabel X (pemahaman pembelajaran ekonomi) adalah sebagai berikut:

a. Menterjemahkan

1. Siswa dapat menjelaskan materi kewirausahaan yang di ajarkan guru dengan baik.
2. Siswa dapat membuat kesimpulan dari materi kewirausahaan yang di ajarkan guru dengan kata-kata sendiri.

b. Menginterpretasikan

1. Siswa mampu mengaitkan materi kewirausahaan dengan materi selanjutnya.
2. Siswa paham bagaimana menyampaikan ide utama dengan tepat terhadap materi kewirausahaan.

c. Mengekstrapolasikan.

1. Siswa mampu menggunakan kemampuan intelektualnya dengan baik terhadap materi kewirausahaan.

⁷³Dewi Febrianti, *Pengaruh Praktek Kewirausahaan Terhadap Minat Siswa Dalam Berwirausaha Jurusan Tata Niaga Kelas Xi Smk Nurul Falah Pekanbaru*, Skripsi, UIN, Tarbiyah, 2012.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Siswa mampu mengasah kemampuan intelektualnya agar bisa lebih berkembang dengan baik terhadap materi kewirausahaan.

2. Variabel Y (minat berwirausaha siswa) adalah sebagai berikut:

a. Adanya kemauan yang didukung dengan tenaga yang memadai untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan membuka usaha.

- 1) Siswa memiliki kemauan untuk membuka usaha kecil-kecilan.
- 2) Siswa memiliki kemauan untuk mengenali cara pengemasan produk kerajinan yang diberikan sekolah.
- 3) Siswa memiliki kemauan untuk ikut dalam mendesain produk kerajinan yang diberikan sekolah.
- 4) Siswa memiliki kemauan untuk mengikuti kegiatan pengemasan kerajinan yang dilakukan sekolah.
- 5) Siswa memiliki kemauan untuk ikut serta dalam membuat benda kerajinan.
- 6) Siswa tidak kenal lelah dalam mengikuti kegiatan mendesain produk dan pengemasan karya
- 7) Siswa merasa senang jika ditunjuk sebagai ketua kelompok dalam diskusi kegiatan mendesain produk dan pengemasan karya
- 8) Siswa selalu ingin mencoba berbagai kegiatan dalam berwirausaha

b. Adanya keberanian seseorang untuk menanggung semua resiko yang pasti muncul dalam setiap proses pendirian, pelaksanaan dan pengembangan usaha yang dibangun.

- 1) Siswa memiliki keberanian dalam melakukan suatu usaha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Siswa berani mengambil resiko dalam berwirausaha
 - 3) Siswa memikirkan resiko yang akan dihadapi sebelum bertindak dalam mengambil keputusan
 - 4) Siswa memiliki keberanian untuk mengeluarkan modal dalam membuka usaha.
 - 5) Siswa memiliki keberanian untuk mengajak teman-temannya membuka usaha dari awal.
 - 6) Siswa memiliki keberanian untuk mengajak teman-temannya mengeluarkan modal secara bersama-sama dalam membuka usaha.
 - 7) Siswa tidak merasa takut dengan pandangan teman tentang usaha yang akan dibukanya.
 - 8) Siswa memiliki keberanian untuk membuka usaha yang berbeda.
- c. Adanya rasa optimis dan penuh keyakinan dalam membuka usaha, sehingga seseorang mengembangkan diri untuk membuka usaha baru ataupun memanfaatkannya dengan cara menciptakan lapangan pekerjaan baru.
- 1) Siswa memiliki ide yang muncul dalam membuka usaha dari lingkungan sekitarnya.
 - 2) Siswa memiliki ide dalam membuka usaha dari masukan teman-temannya yang telah sukses membuka usaha.
 - 3) Siswa menunjukkan kepada orang lain bahwa ia mampu menciptakan pekerjaan sendiri dengan cara membuka usaha.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Siswa memiliki keinginan membuka usaha dengan cara mengembangkan pengetahuan yang dimilikinya.
- 5) Siswa mampu mengendalikan diri dalam mengambil keputusan untuk membuka usaha.
- 6) Siswa berkeinginan untuk mengembangkan pengetahuan yang diperoleh dengan membuka usaha
- 7) Siswa akan tetap berusaha meskipun usaha yang di lakukannya gagal.
- 8) Siswa tidak mau mundur atau menyerah dalam berwirausaha.

D. Asumsi Dasar dan Hipotesis

1. Asumsi Dasar

1. Minat berwirausaha siswa di pengaruhi oleh faktor pemahaman menerjemahkan.
2. Minat berwirausaha siswa di pengaruhi oleh faktor pemahaman menafsirkan.
3. Minat berwirausaha siswa di pengaruhi oleh faktor pemahaman mengekstrapolasi.
4. Minat berwirausaha siswa secara simultan di pengaruhi oleh faktor pemahaman menerjemahkan, menafsirkan, dan mengekstrapolasi.

2. Hipotesis Penelitian

a. Hipotesis pertama

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara pemahaman menerjemahkan siswa pada pelajaran ekonomi terhadap minat berwirausaha siswa di SMA Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan pemahaman menerjemahkan siswa pada pelajaran ekonomi terhadap minat berwirausaha siswa di SMA Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar.

b. Hipotesis kedua

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara pemahaman menafsirkan siswa pada pelajaran ekonomi terhadap minat berwirausaha siswa di SMA Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan pemahaman menafsirkan siswa pada pelajaran ekonomi terhadap minat berwirausaha siswa di SMA Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar.

c. Hipotesis ketiga

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara pemahaman ekstrapolasi siswa pada pelajaran ekonomi terhadap minat berwirausaha siswa di SMA Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan pemahaman ekstrapolasi siswa pada pelajaran ekonomi terhadap minat berwirausaha siswa di SMA Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar.

d. Hipotesis keempat

Ha : Ada pengaruh simultan yang signifikan pemahaman menerjemahkan, menafsirkan dan mengekstrapolasi siswa pada pelajaran ekonomi terhadap minat berwirausaha siswa di SMA Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar.

Ho : Tidak ada pengaruh simultan yang signifikan pemahaman menerjemahkan, menafsirkan dan mengekstrapolasi siswa pada pelajaran ekonomi terhadap minat berwirausaha siswa di SMA Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar.



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.